

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bentara Budaya Yogyakarta mulai menggunakan katalog (buku) pada tahun 2003-2017 yang diterbitkan. Penyusunan katalog dilakukan dengan rentang waktu tiga bulan sebelum pameran berlangsung dan katalog akan didistribusikan kepada para penikmat seni atau pengunjung saat pembukaan pameran. Pengadaan katalog tidak hanya sekedar menjadi pelengkap penyelenggaraan pameran, katalog juga menjadi dokumentasi untuk pameran itu sendiri dan melihat katalog sebagai media komunikasi antara penikmat seni. Pengadaan katalog sebagai dokumentasi untuk karya- karya yang menjadi sumbangan dari Bentara Budaya Yogyakarta kepada masyarakat. Keberadaan katalog tersebut dapat mengulang kembali juga mengetahui pameran yang telah diselenggarakan.

Isi katalog (buku) Bentara Budaya Yogyakarta selalu memuat pengantar kuratorial yang disusun oleh Hermanu pada setiap penyelenggaraan pameran berlangsung. Katalog dapat dijadikan sebagai acuan yang bersifat edukasi untuk pembelajaran mengenai seni dan budaya bagi para pembacanya. Hal yang menarik pada katalog (buku) Bentara Budaya Yogyakarta yaitu pemberian judul katalog untuk pameran tidak sembarangan dalam penentuan judul dan perlu didiskusikan untuk mendapatkan judul yang tepat juga memberikan kesan yang menarik dan mempunyai filosofi pada setiap tema katalog atau pameran.

Katalog pameran dalam bentuk buku memiliki ukuran katalog dengan dimensi 21 cm x 14,8 cm. Berdasarkan hasil dari tahun 2003- 2017 ditemukan 51 katalog memiliki sampul depan yang selalu memuat judul pameran, logo, warna, gambar dan sampul belakang yang memuat logo dan sinopsis pameran. Isi katalog yang selalu memiliki kolofon, pengantar kuratorial, narasi atau wacana, ilustrasi non-karya, ilustrasi karya dan daftar pustaka. Namun dalam penelitian menemukan tambahan lain pada isi katalog seperti 25 biografi seniman dan 20 lampiran. Katalog (buku) memberikan informasi secara detail mengenai pameran yang diselenggarakan, Tim kurator dan seniman yang terlibat pada pameran berdiskusi untuk kebutuhan

pameran, tema pameran, konsep pameran dan katalog dalam bentuk kemasan dan isi katalog dengan pengetahuan kuratorial yang dimiliki, dengan diskusi menghasilkan sesuatu hal yang tercipta juga dapat menerapkan prinsip manajemen pameran.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa dan Institusi Pendidikan

Mahasiswa dan institusi pendidikan yang mungkin tertarik untuk meneliti tentang kemasan dan isi katalog diharapkan dapat mengkritisi mengenai kemasan dan isi katalog kemudian menciptakan lebih banyak referensi dan sumber yang membahas mengenai isi dan kemasan katalog, meneliti teks kuratorial yang ada pada setiap katalog pameran Bentara Budaya Yogyakarta yang bertujuan sumber referensi dapat lebih lengkap.

Bagi Mahasiswa yang ingin meneliti di masa mendatang, dapat memahami bahwa penelitian mengenai kemasan dan isi katalog dalam pengolahan data dengan meneliti arsip- arsip yang ada, dengan cara mengklasifikasikan setiap temuan dan menemukan kendala kurangnya arsip-arsip yang berkaitan dapat memberi pengaruh pada penelitian. Membekali diri dengan mencari tahu informasi-informasi terkait arsip khususnya katalog tidak hanya terpaku pada lokasi penelitian yang tertuju saja, namun pencarian katalog bisa didapatkan melalui narasumber atau tempat lain. Mahasiswa diharapkan untuk dapat bisa melakukan persiapan pada proses pengambilan data, pengolahan dan hal lain yang diperlukan guna kebutuhan penelitian.

2. Bagi Bentara Budaya Yogyakarta

Bentara Budaya tetap memilih untuk menggunakan katalog (buku) dalam setiap pameran mereka, meskipun telah terjadi pergeseran zaman dan perkembangan teknologi menggunakan katalog digital. Untuk menjangkau lebih banyak pembaca, terutama kalangan muda, Bentara Budaya dapat memperbarui desain kemasan dan konten katalog. Hal ini bertujuan untuk menjadikan lebih menarik dan sesuai dengan selera pembaca muda, sehingga dapat memikat daya tarik.

Saran kepada pihak Bentara Budaya Yogyakarta untuk menambahkan atau mencari sumber daya manusia yang tetap. Hal tersebut karena kurangnya sumber daya manusia yang tersedia untuk dapat bertanggung jawab dengan membantu kebutuhan –kebutuhan yang berkaitan mengenai pameran, arsip-arsip katalog milik Bentara Budaya Yogyakarta. Peneliti menyarankan untuk pihak Bentara Budaya Yogyakarta dapat mengarsipkan katalog-katalog atau hal lain yang berkaitan dengan lembaga budaya lebih baik lagi, hal tersebut bertujuan sebagai dokumentasi perjalanan dan kepada peneliti lain yang ingin meneliti berkaitan mengenai Bentara Budaya Yogyakarta lebih dapat mudah mencari arsip tersebut.

3. Bagi Masyarakat

Saran untuk masyarakat diharapkan untuk dapat memberikan apresiasi lebih kepada karya seni yang dipamerkan dan mengapresiasi katalog yang telah didapatkan pada pameran dengan cara membaca katalog karena dalam katalog terdapat informasi dan edukasi yang berguna untuk mengetahui tema pameran dan menjaga katalog tersebut untuk dapat dilihat kembali sebagai dokumentasi jika diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Aaker, D. (2013). *Manajemen Pemasaran Strategis* (Edisi Delapan). Jakarta : Salemba Empat.
- Abdussamad, Z. (2021). *Buku Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar:Syakir Media Press.
- Arikunto, S. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Pustaka Pelajar.
- Becker, H. S. (2008). *Art World 25th Anniversary Edition*. California: University of California Press.
- Indartono, S. (2012). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta : Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Klimchuk, M. R. ; L. S. (2006). *Desain Kemasan : Perencanaan Merek Produk Yang Berhasil Mulai Dari Konsep Sampai Penjualan*. Jakarta : Erlangga.
- Kotler, P. dan, & Keller, K. L. (2008). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta:Erlangga.
- Lohanda, M. (2011). *Membaca Sumber Menulis Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Maria, Mia, Asep, D. M. A. (2014). *Rencana Pengembangan Seni Rupa 2015-2019*. Jakarta : Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI.
- Sindunata. (2007). *Selayang Pandang Bentara Budaya Yogyakarta 1982-2007*. Yogyakarta: Bentara Budaya Yogyakarta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastri, L. (2012). *Manajemen Sebuah Pengantar*. Jakarta: La Good Publishing.
- Sumartono. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif Seni Rupa dan Desain*. Jakarta: Pusat Studi Reka Rancangan Visual dan Lingkungan.
- Susanto, M. (2011). *Diksi Rupa : Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta; Bali : DictiArt Lab & Djagad Art House.
- _____ (2016) Katalog Pameran Seni Rupa. *Jurnal Seni Rupa*, 4(1), 1–9.

- _____ (2016). *Menimbang Ruang Menata Rupa*. Yogyakarta: Dicti Art Laboratory.
- Takari, M. (2008). *Manajemen Seni*. Sumatera Utara: Studio Kultura.
- Tjiptono, F. (2016). *Pemasaran : Esensi dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wijaya, Candra & Rifa'i, M. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen: mengoptimalkan pengelolaan organisasi secara efektif dan efisien*. Perdana.
- Yahya. (2016). *Manajemen Seni Rupa*. Jakarta: Kencana.

Jurnal

- Allan, D. A. (1961). Museums and the Modern World. *Diogenes*, 9(34), 108–127. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/039219216100903406>
- Bastian, M. (2018). Manajemen Pameran Fotografi Bandung Photo Showcase 2015 Di Galeri Selasar Sunaryo Art Space [Pasundan]. In *Fakultas Seni dan Sastra* (Issue 1). <http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/32846%0A>
- Béatrice, & Marcel, O. (2015). Exhibition Catalogues in the Globalization of Art. A Source for Social and Spatial Art History. *Artl@s Bulletin*, 4(2), 8.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Indratmo, Effy dan Handayani, T. L. (2014). Studi Manajemen Penyelenggaraan Pameran Seni Rupa Di Bentara Budaya Yogyakarta. *Brikolase: Jurnal Kajian Teori, Praktik Dan Wacana Seni Budaya Rupa*, 6(1), 60.
- Kusmara, A. R. (2011). Medium Seni dalam Medan Sosial Seni Rupa Kontemporer Indonesia. *Disertasi Program Doktor Ilmu Seni Rupa Dan Desain, Institut Teknologi Bandung*.
- Limarta, M. N., Yuwono, E. C., & Mardiono, B. (2017). Perancangan Desain Kemasan Produk Kumoje UD. WMS Jember. *Jurnal Desain Komunikasi Visual Adiwarna*, 1.
- Marshall, B., Cardon, P., Poddar, A., & Fontenot, R. (2013). Does Sample Size Matter in Qualitative Research?: A Review of Qualitative Interviews in is Research. *Journal of Computer Information Systems*, 54(1), 11–22. <https://doi.org/10.1080/08874417.2013.11645667>
- Monica & Laura Christina. (2011). Efek Warna Dalam Dunia Desain dan Periklanan. *Humaniora*, 2(2), 1084–1096. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v2i2.3158>

- Nilsson, J., & Öström, T. (2005). *Packaging as a Brand Communication Vehicle* [Lulea University of Technology]. <http://urn.kb.se/resolve?urn=urn:nbn:se:ltu:diva-54351%0A>
- Putra, T. P. (2019). Kuratorial Mikke Susanto Antara TAHUN 2000-2017. *Seni Rupa Dan Desain*, 22(3), 139–148.
- Raco, J. (2010). *Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya*. Grasindo. <https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>
- Rodin, R. ; K. K. (2016). Pengolahan Bahan Pustaka Berbasis Sistem Otomasi Di Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. *UIN Raden Fatah Palembang*. <https://doi.org/10.20885/unilib.vol12.iss1.art8>
- Susanto, M. (2016). Katalog Pameran Seni Rupa. *Jurnal Seni Rupa*, 4(1), 1–9.
- Wahyuntini, S. (2022). E-Katalog Pameran Seni: Magnet Pemustaka dalam Mengakses Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi Seni. *Institut Seni Indonesia Yogyakarta*, Vol 2, No. <https://doi.org/10.24821/jap.v2i2.6985>
- Wardhani, R. A. K. (2019). *Rubrikasi Katalog Lelang Lukisan Masterpiece Auction House Jakarta* [Institut Seni Indonesia Yogyakarta]. <http://digilib.isi.ac.id/5854/1/Bab1.pdf>.
- Wijaya, Candra & Rifa'i, M. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen: mengoptimalkan pengelolaan organisasi secara efektif dan efisien*. Perdana. <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/2836>
- Wijayanto, H. (2016). Seniman sebagai Pemilik Galeri Studi Komparasi antara Tiga Manajemen Galeri Swasta di Yogyakarta. *Jurnal Tata Kelola Seni*, 2(2), 97–111.
- Yendra, S. (2019). Museum dan Galeri (Tantangan dan Solusi). *Jurnal Tata Kelola Seni*, 4(2), 103–108. <https://doi.org/10.24821/jtks.v4i2.3088>

Internet

- Bentara Budaya Yogyakarta. (n.d.). *Tentang Bentara Budaya*. <https://www.bentarabudaya.com/tentang-kami>. di akses pada tanggal 10 Desember 2022 pukul 18.45

Wawancara

Hermanu. 2022, Kurator dan Penyusun Katalog Bentara Budaya Yogyakarta, *Wawancara Penelitian Tugas Akhir Kemasan Dan Isi Katalog (buku) Pameran Terbitan Bentara Budaya Yogyakarta Tahun 2003-2017*, Senin, 12 Desember 2022 pukul 10.46, di Bentara Budaya Yogyakarta.

Sutyastomo, Yunanto. 2022, Pengelola Bentara Budaya Yogyakarta, *Wawancara Penelitian Tugas Akhir Kemasan Dan Isi Katalog (buku) Pameran Terbitan Bentara Budaya Yogyakarta Tahun 2003-2017*, Kamis, 05 Desember 2022 pukul 11.00, di Bentara Budaya Yogyakarta.

Wanto, Felix. 2023, Desain dan Tata Letak Katalog Bentara Budaya Yogyakarta, *Wawancara Penelitian Tugas Akhir Kemasan Dan Isi Katalog (buku) Pameran Terbitan Bentara Budaya Yogyakarta Tahun 2003-2017*, Kamis, 03 Mei 2023 pukul 16.43, di Gong Grafis.